PROBLEMATIKA PENERAPAN SIMKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA SE-KOTA BANJARBARU

SKRIPSI

OLEH
A. RIZQI MUBAROK ANSHAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021 M/1443 H

PROBLEMATIKA PENERAPAN SIMKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA SE-KOTA BANJARBARU

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum

Oleh:
A. Rizqi Mubarok Anshar
170101010538

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2021 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: A. Rizqi Mubarok Anshar
NIM	: 170101010538
Tempat/Tgl Lahir	: Pagatan, 19 Oktober 1999
Jurusan	: Hukum Keluarga Islam
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



A. Rizqi Mubarok Anshar

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Problematika Penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama se-Kota Banjarbaru
Ditulis oleh	: A. Rizqi Mubarok Anshar
NIM	: 170101010538
Fakultas	: Syariah
Program	: Strata Satu (S-1)
Jurusan	: Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik	: 2021/2022
Tempat dan tanggal lahir	: Pagatan, 19 Oktober 1999
Alamat	: Desa Muara Asam-asam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 12 Oktober 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II
Dra. Hj. Wahidah, M.H.I.	Drs. H. M. Ilham Maskuri Hamdie, M.Ag
NIP. 196703271992032005	NIP. 196303081993031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Problematika Penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama se-Kota Banjarbaru", Ditulis oleh A. Rizqi Mubarok Anshar (170101010538), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 November 2021

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 82.40 (A)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
NIP.19661126 199102 1 002

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Wahidah, M.HI. (Ketua)	
2.	Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.HI. (Anggota)	
3.	Drs. H. M. Ilham Maskuri Hamdie, M.Ag (Anggota)	
4.	Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. (Anggota)	

ABSTRAK

A. Rizqi Mubarok Anshar. 2021. *Problematika Penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama se-Kota Banjarbaru*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, M.HI, (II) Drs. H. M. Ilham Masykuri Hamdie M.Ag.

Kata Kunci: SIMKAH, Pencatatan Perkawinan, Kantor Urusan Agama

Pencatatan Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan ketertiban administrasi perkawinan sehingga memiliki kekuatan hukum. Proses pencatatan nikah sekarang sudah difasilitasi dengan sebuah aplikasi yang dinamakan dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah, disingkat SIMKAH. Salah satu kelebihan aplikasi ini dalam proses pencatatan nikah adalah tercovernya administrasi dengan lebih tertib karena berbasis komputer. SIMKAH secara online tergolong masih baru, sehingga masih banyak problematika yang dihadapi dalam proses penerapannya. Salah satu problematika penerapan aplikasi ini adalah Data calon pengantin tidak sesuai. Disisi lain petugas pencatat nikah juga terkendala jaringan sehingga apabila tidak ada jaringan petugas tidak dapat memasukkan data. Belum lagi Server SIMKAH yang cuma ada satu saja dipakai seluruh Indonesia, yang menyebabkan berebut server.

Penulis menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan saat ini, fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi serta pemikiran. Penelitian dilakukan di KUA se-Kota Banjarbaru. Dalam pengumpulan datanya dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini ialah masing-masing Kepala KUA atau pegawai KUA di Kota Banjarbaru yang penulis akan jadikan informan. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang kemudian di analisis dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang didapatkan dari penulis bahwasanya walaupun penerapan SIMKAH pada KUA se-Kota Banjabaru secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan aturan Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan. Hal ini merupakan bentuk realisasi dari ketentuan pemerintah khususnya tertib administrasi dalam pernikahan. Namun dalam penerapannya tidak dapat dikatakan maksimal. Melihat dari problematika penerapannya. Problematika yang di hadapi KUA dalam menerapkan SIMKAH ialah koneksi internet yang kurang, SDM KUA kurang memadai, server yang lamban, serta data calon pengantin yang kerap kali tidak sesuai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut KUA akan berupaya mengoptimalkan SDM yang ada, mengharapkan adanya penambahan server serta akan meminta perbaikan sarana prasarana di KUA, dan mengupayakan perbaikan data diri calon pengantin. Dari hal ini KUA masih memiliki keterbatasan dalam mengatasi permasalahan, sehingga KUA perlu dan akan melakukan konsultasi kepada KEMENAG Kabupaten/Kota untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

“MOTTO”

“Sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat bagi orang lain”

-Nabi Muhammad SAW-

Do the best and pray. Allah will take care of the rest

(Lakukan yang terbaik, kemudian berdoalah. Allah yang akan mengurus sisanya)

KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan seluruh umat manusia.

Dengan segala kerendahan hati dan segenap rasa hormat, kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang istimewa yang telah banyak menginspirasiku:

Orang Tua dan seluruh Keluarga Tercinta

"Bapak dan Ibu tercinta H. Wahdi, Hj. Dahliyana dan Sari Lestari dan Kakak tersayang Wahidah Anshor, SH serta Kakek dan Nenek tersayang Husainih, Sarinah dan Hj. Falah terima kasih atas doa-doamu yang selalu mengiringi langkahku. Tak pernah henti memberikan semangat, nasehat dan pengorbanan yang tak terhingga"

Guruku dan Dosen Pengajar

"Terimakasih atas semua usaha yang dilakukan untuk menjadikanku manusia yang berilmu, terpelajar dan terdidik, dengan selalu memberikan ilmu, pendidikan dan pengajaran yang tak ternilai harganya. Semoga usaha yang telah diberikan dapat membawa keberkahan dan keselamatan didunia dan akhirat serta menjadi ladang amal jariyah"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	*Muta’aqqidin*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta’marbutah

1) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	*Karamah al auliya’*

2) Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakatul-fitri*

D. Vokal Pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
َ	Fathah	Ditulis	*A*
ُ	Dammah	Ditulis	*U*

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	*a – jahiliyyah*
Fathah + ya'mati يسعى	Ditulis	*a – yas'a*
Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis	*i – karim*
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	*u – furud*

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya'mati بينكم	Ditulis	*ai – bainakum*
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	*au - qaulun*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدة	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata sandang alif + lam

1) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرأن	Ditulis	*al-Qur'an*
القياس	Ditulis	*al-Qiyas*

2) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al"nya.

السماء	Ditulis	*As-Sama*
الشمس	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*Zawi al-furud atau Zawil furud*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-sunnah atau ahlussunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَبِه نَسْتَعِيْنُ عَلى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْن وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur hanya milik Allah SWT yang Mahasuci dan Mahaluhur. Berkat pertolongan dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Problematika Penerapan SIMKAH di KUA se-Kota Banjarbaru". Shalawat serta salam selalu tercurah limpah kepada Nabi dan Rasul mulia, pemilik *syafa'atul udzma*, Sayyidina Muhammad SAW juga bagi keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya yang melakukan kebajikan hingga hari kemudian.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak sekali rintangan dan hambatan yang dilalui penulis, namun berkat bantuan serta motivasi dari berbagai pihak maka penulis dapat melewati semuanya atas Izin Allah SWT Yang Maha Kuasa. Oleh karenanya penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Jalaludin M.Hum, Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berikut para Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syariah.
2. Ibu Dra. Hj. Wahidah MHI, Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekaligus dosen pembimbing I.

3. Bapak Drs. H. M. Ilham Masykuri Hamdie, M. Ag, selaku dosen penasehat akademik dan sekaligus dosen pembimbing II yang senantiasa mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi peneliti karena telah dibimbing beliau.
4. Seluruh Tenaga Pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Kepala Kantor Urusan Agama se-Kota Banjarbaru, yang telah membantu melengkapi data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Operator SIMKAH se-Kota Banjarbaru, yang telah membantu melengkapi data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawannya yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku-buku yang peneliti perlukan.
8. Kepala Bagian Tata usaha Fakultas Syariah serta stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas jasa-jasa mereka, kebaikan mereka, dan melindungi mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 26 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**

PERSETUJUAN ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PERSEMBAHAN ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Signifikansi Penelitian 7
F. Kajian Pustaka 10
G. Sistematika Penulisan 12

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SIMKAH **14**
A. Pencatatan Perkawinan 14
B. Dasar Hukum Pencatatan Perkawinan 17
C. Kepenghuluan ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Instruksi Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 20
E. Program Sistem Informasi Manajemen Nikah 23

BAB III METODE PENELITIAN **26**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 26
B. Lokasi Penelitian 27
C. Subjek dan Objek Penelitian 27
D. Data dan Sumber Data 28

E. Teknik Pengumpulan Data 29

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA..... 33
A. Penyajian Data..... 33
B. Analisis Data 46

BAB V PENUTUP 57
A. Simpulan..... 57
B. Saran-saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks Hasil Wawncara.....44

Tabel 4.1. HasilAnalisis Data.....56

DAFTAR SINGKATAN

Berikut beberapa singkatan yang digunakan dalam penulisan skripsi:

KUA	: Kantor Urusan Agama.
SIMKAH	: Sistem Informasi Manajemen Nikah.
PPN	: Pencatatan Perkawinan.
SIMBIHAJ	: Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam dan Haji.
SINR	: Sistem Informasi Nikah Rujuk.
BIMAS	: Bimbingan Masyarakat Islam